Tugas : Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

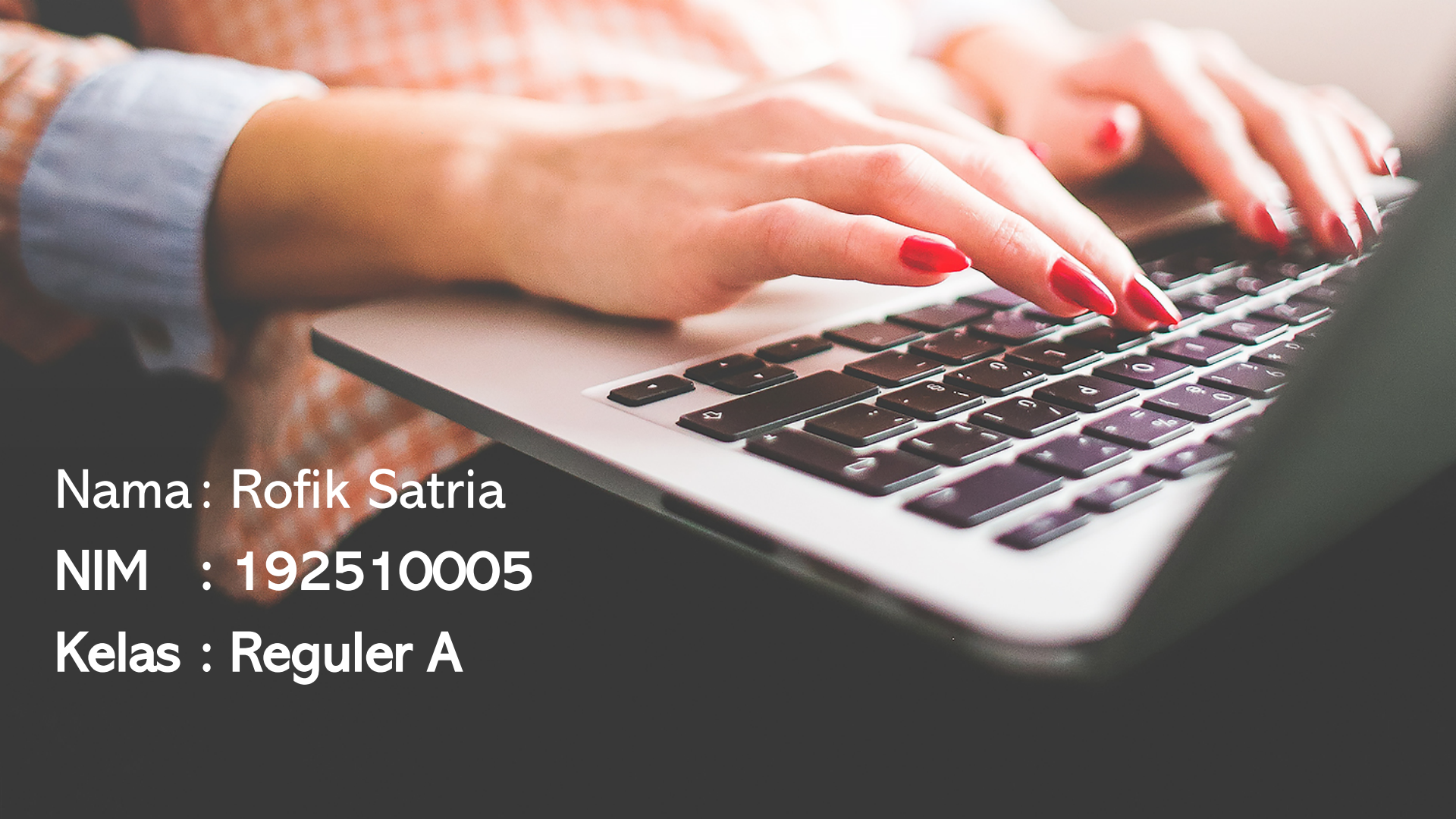

Nama : Rofik Satria

NIM : 192510005

Kelas : Reguler A

Tanggapan

Diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dalam case ini, saya melihat adanya fix cost & variable cost.
Fix Cost adalah biaya yang jumlahnya tetap tanpa terpengaruhi oleh banyak atau sedikitnya barang yang dijual atau dihasilkan.
Dari case ini Fix cost adalah Biaya Tenaga Kerja = $ 12

Sedangkan variable cost.
Jadi variable cost adalah biaya yang akan berubah menjadi besar atau kecil tergantung pada banyaknya produk dan jasa yang dihasilkan atau dijual. Semakin banyak produk yang dijual atau dihasilkan, biaya variabel akan semakin tinggi dan sebaliknya.
Dalam case ini adalah $15

Tanggapan

Saya Merefrensikan Manager yang lama :

- Harusnya melakukan Analisa terlebih dahulu terhadap cost yang akan muncul dari kebijakan tersebut.
- Artinya memang secara produksi akan lebih banyak dengan menggunakan sewa pemotong AKAN TETAPI akan semakin besar juga biaya variable yang akan di keluarkan

- Harusnya Manager yang lama memaksimalkan Fungsi Tenaga Kerja untuk mendapatkan Hasil Produksi yang maksimal pula
  1. Dengan melakukan fungsi Shifting kerja karyawan karena akan meningkatkan produktifitas kerja, perkembangan SDM serta mencipatakan iklim kerja yang lebih dinamis
  2. Memberikan Target individu kepada karyawan sebagai KPI nya. Tujuannya setiap karywan akan memiliki rencana kerja yang tersusun, lebih bertanggung jawab dan pekerjaan lebih efektif
  3. Melanjutkan point (2) memberikan Reward dan Punishment bila Target yang diberikan tercapai/tidak
  4. Pendelegasian tugas dalam team sehingga masing masing person memiliki rasa tanggung jawab terhadap target team/divi si dan target perusahaan

Terima Kasih

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Nama : Sri Komalasari, SE

NIP : 192510018

PERTANYAAN

Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Jawaban :
Diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

Jawab
MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
MP = 10

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 unit.

Dan menurut saya apabila jadi Manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ayaupun jumlah produksi yang sama pada keadaan Manager sebelumnya karena sudah mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Nama : Sukamto
NIM : 195210007
Kelas : Reguler B (malam)

Angkatan : 34
Mata Kuliah : Ekonomi Menejerial

Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Informasi dari produksi divisi *roller* sederhana yang ada diketahui perhitungan total biaya

Diketaui:

$\Delta TC = 110 - 80 = 30$

$\Delta Q = 15 - 12 = 3$

$MC = \Delta TC/\Delta Q$

$MC = 30/3$

$MC = 10$

Jadi biaya marginal produksi *roller* tersebut adalah 10 unit yang artinya total biaya meningkat 10 unit pada setiap unit tambahan produksi *roller.*

Prinsip dasar dari analisis marjinal adalah peningkatan aktivitas perlu dilakukan bila *marginal benefit* atau *marginal revenue* melebihi *marginal cost,* dan sebaliknya tingkat aktivitas perlu diturunkan bila *marginal cost* melebihi marginal *benefit* atau *marginal revenue.*

Apabila saya akan menggantikan menejer lama saya akan mempertahankan menjaga kondisi biaya dan produk marginal pada posisi tersebut. Dengan menggunakan analisis marjinal, seorang manajer dapat melakukan analisa untuk mencapai tingkat yang paling optimal dari berbagai keputusan dan melakukan pemecahan masalah apabila menghadapi tingkat pembatas tertentu dalam melakukan upaya maksimisasi keuntungan ataupun meminimisasikan biaya, sehingga seorang manajer dapat membuat keputusan yang terbaik secara valid, berdasarkan kondisi yang nyata dan keterbatasan yang ada. Dari keputusan yang terbaik tersebut dapat memberikan tingkat keuntungan yang paling maksimal untuk perusahaan. Hal ini juga dapat diterapkan ketika manajer dihadapkan pada pilihan untuk menurunkan kerugian hingga ke titik yang paling rendah sekalipun.

TEORI PRODUKSI

Teori produksi adalah studi tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (input) menjadi hasil produksi (output). Produksi menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang atau jasa yang sesuai untuk digunakan. Dalam teori produksi, produksi adalah suatu kegiatan untuk menambah nilai guna pada suatu barang. Produksi di ukur sebagai "tingkat hasil produksi (output) perperiode waktu" karena merupakan konsep aliran.
Proses produksi yaitu suatu kegiatan perbaikan terus-menerus (continuos improvment), yang dimulai dari sederet siklus sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada konsumen (**V. Gaspersz, 2004**).

Ada 3 aspek proses produksi antara lain :

A) Kuantitas barang atau jasa di hasilkan.
B) Bentuk barang atau jasa di ciptakan, dan
C) Distribusi temporal dan spasial dari barang atau jasa yang di hasilkan.

Tugas: Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Diketahui :
Harga atau Price (P1) = 12
Harga atau Price (P2) = 15
Jumlah atau Quantity (Q1) = 80
Jumlah atau Quantity (Q2) = 110

Jawab:

MP = Q2-Q1 / P2-P1

= 110-80 / 15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan bila ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang akan dihasilkan namun hal tersebut akan berpengaruh pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dari penjelasan di atas, menurut pendapat saya, manajer lama tersebut sebaiknya tetap menjaga kondisi biaya produksi ataupun jumlah produksi yang sama karena kondisi itu sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Dan apabila saya ditunjuk sebagai manager baru, saya tidak akan menaikkan jumlah produksi yang akan berpengaruh pada naiknya biaya produksi, sekalipun hasil produksi bertambah 10 unit dari yang sudah ada, karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nlai pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif dan bahkan akan mengalami kerugian bagi perusahaan.

Tugas pertemuan ke-4
PRODUCTION THEORY
VERA FEBRIANA (192510036)
KELAS : MM REGULAR B

Tugas : Anda baru direkrut untuk menggantikan Manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat.

Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam, dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam.
Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Diketahui :
Upah Tenaga Kerja (Labour Cost/LC) : $12 / jam
Labour Production (LP) : 80 roller / jam
Biaya Sewa alat pemotong roller dan mesin pelipat : $ 15 / jam
Produk marginal modal : 110 roller / jam

Dari kasus di atas setiap penambahan input mesin (Capital) mampu menaikan produksi sebanyak 110 roller/jam. Karena perusahaan manufaktur roller hanya membutuhkan sebuah mesin maka mesin (capital) adalah input tetap dengan tingkat produksi 110 roller/jam.
Lalu tingkat produksi dengan 2 input faktor produksi (labour dan capital) di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut :
Misalkan perusahaan mampu menghasilkan roller sebanyak 80 unit dengan 4 orang tenaga kerja maka Produksi rata-ratanya sebesar 20 unit.

Mesin (input kapital) $15 Dengan output tetap	Tk. Tenaga kerja (input Labour) $ 12	Output dari input Labour yang diinginkan	AP (L) Produksi Labour Rata2	Total Produksi (TP)	Marginal Produksi (MP)
1	2	3	4 = 3/2	5 = 1 + 3	5
110	1	16	16	126	
	2	36	18	146	20
	3	57	19	167	21
	4	80	20	190	23
	5	95	19	205	15
	6	100	16	210	5

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah output/total produksi (TP) mengalami pertambahan sebagai akibat dari bertambahnya jumlah tenaga kerja, akan tetapi hasil lebihnya (marginal product) tidak selalu sebanding bahkan pada titik tertentu menurun (*the law of deminishing returns)* dimana jika input lain dianggap konstan (modal/mesin), maka ketika satu input ditambahkan dalam proses produksi mula-mula tambahan outputnya akan mengalami peningkatan, namun saat input tersebut terus ditambah (tenaga kerja/labour) hingga titik tertentu, maka tambahan output yang dihasilkan akan mengalami penurunan, mungkin hal ini tidak disadari oleh Manager Roller Division sebelumnya, jumlah tenaga kerja terus ditambah untuk meningktakan produksi tanpa disadari beban/cost tenaga kerja juga bertambah namun tambahan output/MP mengalami penurunan bahkan bisa mencapai titk minus (rugi). Seharusnya manajer menggunakan input tenaga kerja sampai dengan titik tertentu, yaitu pada titik produksi rata-rata (labour) maksimal maka MP maksimal. Menejer sedapat mungkin menjaga kondisi ini sebagai salah satu upaya mempertahankan pekerjaannya, karena pada posisi AP (labour) rata-rata maksimal, maka tambahan output (MP) juga pada tingkat maksimum dan ini merupakan tingkat produksi terbaik bagi perusahaan

.

Menurut saya, manajer sebelumnya mempekerjakan banyak pekerja sehingga pekerjaan yang menghasilkan 80 roller perjam dapat terselesaikan dengan tepat waktu sehingga dapat mempersingkat penggunaan alat berat seperti mesin roller dan pelipat yang menghabiskan 15$ perjamnya. Itu cukup untuk mempertahankan posisi manajer yang lama sehingga pekerjaannya bisa terselesaikan dengan baik dan waktu serta biaya produksi tidak membengkak dan posisinya dapat aman di perusahaan.

Nama : Faizal
NIM : 192510043
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial *Production Theory*

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.
Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila sayamenjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bias saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Nama : YULIATI
NIM : 192510033
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial *Production Theory*

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.
Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila sayamenjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bias saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Menurut saya jika melihat dari kasus diatas, manajer sebelumnya sudah melakukan pekerjaannya dengan baik, karena memiliki nilai produk marginal sebesar 110 dan setidaknya bukan justru minus. Ditambah saya tidak mengetahui apakah definisi Roller Division itu khusus untuk memproduksi barang ataukah merangkap sebagai Divisi Penjualan juga. Apabila Divisi tersebut murni khusus memproduksi unit barang, maka seharusnya dia memiliki nilai plus dikarenakan memiliki rekaman penjualan yang kuat dan untuk mempertahankannya dapat membuat inovasi berupa peningkatan SOP atau internal audit berkala untuk menjaga performa produksi tersebut atau justru malah meningkatkannya. Di lain hal, apabila memang Divisi tersebut merangkap produksi dan penjualan, maka seharusnya manajer tersebut dapat melakukan pengajuan perubahan indeks kinerja bukan berdasarkan perhitungan kalkulasi produksi, tapi indeks kinerja berdasarkan performa penjualan karena hal tersebut merupakan kekuatannya. Apalagi dia memiliki senjata rekaman penjualan yang kuat yang merupakan inti dari segala bidang usaha dagang.

Tugas : Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Permasalahan utama dari kasus di atas adalah produktivitas yang dihasilkan dari input yang digunakan (dalam hal ini tenaga kerja dan mesin) untuk menghasilkan output berupa roller.

Upah tenaga kerja*) : USD 12, menghasilkan output 80 roller

Sewa mesin : USD 15, menghasilkan output 190 roller (110 + 80)

*) output 80 roller dihasilkan dari tambahan tenaga kerja terakhir

Tambahan tenaga kerja terakhir dengan upah USD 12 menghasilkan 80 roller, artinya produktivitasnya 6,67 (80/12). Sedangkan dengan menggunakan mesin sewa USD 15 menghasilkan 190 roller (80+110), artinya produktivitasnya 12,67 (190/15), atau dua kali lipat apabila manajer perusahaan tidak menambah tenaga kerja. Dapat dikatakan bahwa produktivitas yang tinggi adalah melakukan pekerjaan dalam waktu sesingkat mungkin dengan penggunaan sumberdaya yang sesedikit mungkin tanpa mengorbankan kualitas yang ditentukan. Kesimpulannya, produktivitas sewa mesin sewa lebih tinggi daripada penambahan tenaga kerja terakhir, sehingga apabila manajer sebelumnya ingin mempertahankan pekerjaannya, maka Ybs. seharusnya tidak menambah tenaga kerja dan akan lebih baik seandainya manajer tersebut menambah unit mesin sewa yang produktivitasnya lebih tinggi.

Nama : Akhmad Riza
NIM : 192510003
Mata Kuliah : Ekonomi Manajerial

TEORI PRODUKSI

Diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Nama : Al hakim
NIM : 192510023
Kelas : Reguler A Magister Manajemen

Production Theory

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapatkan adalah sebesar 10 Unit.
Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Menurut saya apabila saya menjadi seorang manajer saya akan tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama seperti manager sebelumnya karena sudah mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya memang akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun seiring waktu akan menurun di suatu titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan biasnya bernilai negatif atau mengalami kerugian.

NAMA : ALEM PAMELI

NIM : 192510038

KELAS : MM 34 B

Soal :

Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Jawab :

Diketahui :

P1 = 12P2 = 15

Q1 = 80Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Nama : Andy Aprizal
NIM : 192510050
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial *Production Theory*

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

EKONOMI MANAGERIAL

Diketahui :

Dengan asumsi upah tenaga kerja = modal

Sewa mesin = modal

Modal = L

L1 = $12/jam
L2 = $15/jam

Q1 = 80 Roller/jam
Q2 = 110 Roller/jam

$$MP\ l = \frac{Q2-Q1}{L2-L1}$$

$$= \frac{110-80}{15-12}$$

= 30 / 3 jadi MP l = 10 Roller

Setiap penambahan unit roller akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimum kemudian menurun pada tingkat tertentu. Hal ini menyatakan bahwa semakin banyak input variabel yang digunakan pada suatu titik, kita akan memperoleh hasil (produk marginal) yang semakin menurun dari input variabel. Hukum hasil yang semakin menurun atau Law of Diminishing Return. produk marjinal menjadi alat untuk menghitung apakah keputusan mereka menghasilkan kesimpulan yang berhasil.

Jika saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan.

Nama : Boney Adrian

NIM : 192510019

Jawaban Tugas Ekonomi Manajerial

- selisih masih relevan,

  Karena tingkat masih wajar. Yang diperlukan Selisih biaya marginal $12 =80 roler/jam sedangkan perusahaan menyewa dengan harga $15=110 roler/jam,

  produktivitas di pertahankan yaitu out put produksi dan kinerja karyawan

Nama : Diah Ayu Setianingrum
NIM : 192510046
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial
Production Theory

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.
Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi seorang manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya ingin melakukan perubahan/penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bias saja bisa bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Tugas pertemuan ke-4 (PRODUDUCTION THEORY)

Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Diket :
P1 = 12
P2 = 15
Q1 = 80
Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Dari hasil di atas produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah.

Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil yang lebih baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu, karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Tugas :

Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Jawab:

Diketahui :

P1 = 12

Q1 = 80

P2 =15

Q2 = 110

MP = Q2 – Q1/P2-P1

= 110-80 /15-12

= 30/3

= 10 UNIT

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu degan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pad abiaya yang bersifat tetap akan bepengaruh pada meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penamabhan produkdi suatu unit. Dan apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manger sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa aja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Nama : Doni Pramana

Kelas : MM34B

Mata Kuliah : Ekonomi Manajerial

Dosen : Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si.

Tugas :

1. Anda baru direkrut untuk menggantikan manager roller division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat, manufaktur roller relatif sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam, dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda ?

   Jawab :

   Diketahui :

   Tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir di rekrut memproduksi 80 roller per jam. Lalu perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 dan produk marginal nya 110 roller.

   Ditanya :

   Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda ?

   Jawaban :

   Marginal Product $= \frac{\Delta TP}{\Delta L}$

   $= \frac{110-80}{15-12}$

   $= \frac{30}{3}$

   $= 10$

Yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya, yaitu :

Menurut saya, manajer lama harus tetap mempertahankan produksi yang sekarang. Dikarenakan sesuai dengan hukum pertambahan hasil yang semakin berkurang yang dikemukakan oleh Samuelson dan Nordhaus (2003) yang berbunyi sebagai berikut :

"Hukum pertambahan hasil yang semakin berkurang menyatakan bahwa kita akan mendapatkan sedikit dan semakin sedikit tambahan output ketika kita menambahkan satu satuan input, sementara input yang lain konstan.

Semakin banyak suatu input, dan faktor produksi lainnya tetap. Maka output yang akan dihasilkan malah semakin menurun. Maka dari itu sebaiknya manager baru mempelajari kinerja manager sebelumnya agar tidak salah langkah dalam pengambilan keputusan.

Diketahui:

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 – 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

=110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi Hasil lebih Produksi dari setiap unit yg didapat adalah sebesar 10 Unit

Setiap Penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengancatatan ada factor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

TUGAS PERTEMUAN KE-4

EKONOMI MANAGERIAL

Diketahui :

Dengan asumsi upah tenaga kerja = modal

Sewa mesin = modal

Modal = L

L1 = $12/jam

L2 = $15/jam

Q1 = 80 Roller/jam

Q2 = 110 Roller/jam

$$MP\,l = \frac{Q2-Q1}{L2-L1}$$

$$= \frac{110-80}{15-12}$$

$$= 30 / 3$$

MP l = 10 Roller

Jadi setiap penambahan unit roller akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimum kemudian menurun pada tingkat tertentu. Hal ini menyatakan bahwa semakin banyak input variabel yang digunakan pada suatu titik, kita akan memperoleh hasil (produk marginal) yang semakin menurun dari input variabel. Ini cerminan Hukum hasil yang semakin menurun atau Law of Diminishing Return.

Yang dilakukan manager sebelumnya adalah tetap memproduksi tanpa menambah input variabelnya seperti Tenaga Kerja atau modal lainnya.

- **Materi : Ekonomi Manajerial**
- **Dosen Pengampu: Ibu Dr. Emi Suwarni, S.E, M.Si.**
- **Tugas oleh : FAHRI ALFATH**
- **Nim: 192510029**

TUGAS

Apa yang manajer lakukan sebelumnya untuk mempertahankan pekerjaannya?

Secara teori, Seorang manajer sebelumnya bisa mempertahankan pekerjaanya adalah dengan tetap menjaga kestabilan output dan input kas perusahaan dengan tetap mengedepankan likuidias, solvabilitas dan profitabilitas dari perusahaan tersebut dengan melihat dari analisis dan evaluasi rugi/laba dari pelaporan keuangan tahunan dari perusahaan tersebut. Juga dengan memberikan motivasi yang maksimal terhadap para pekerja dan dan karyawan perusahaan tersebut. Sekian

Sekian

Nama : Faizal
NIM : 192510043
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial *Production Theory*

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.
Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila sayamenjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bias saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Menurut saya manager sebelumnya dapat Memaksimalkan pekerjaan tenaga kerja untuk mengahasilkan jumlah roller yg lebih tinggi di bandingkan seharusnya . Dengan demikian maka perusahaan manufaktur dapat mempertahankan produksi yang di hasilkan sehingga target penjualan maksimal dan perusahaan bertahan dan bertumbuh secara terus menerus.

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Nama : Imam Muhammad Sa
NIM : 192510051
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial *Production Theory*

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.
Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

TUGAS 4

Diketahui :

P1= 12 P2=15
Q1=80 Q2=110

MP=Q2-Q1/P2-P2
=110-80/15-12
=30/3
=10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang di dapat adalah sebesar 10 Unit`

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah.Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada miningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manajer sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

JAWAB :

Diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Soal :

Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Jawab :

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang besifat tetap akan berpengaruh pada meningkatnya jumlah produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika melakukan perubhan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 10 Unit

Nama : Koko Harbinter
NIM : 192510025

Ekonomi Manajerial

Tugas : Production Theory

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1

= 110-80/15-12

= 30/3

= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila sayamenjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bias saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

TEORI PRODUKSI

Tugas : Anda baru direkrut untuk menggantikan manager Roller Division di sebuah perusahaan manufaktur konveyor besar, meskipun manager itu memiliki rekaman penjualan yang kuat. Manufaktur roller relative sederhana, hanya membutuhkan tenaga kerja dan sebuah mesin yang memotong dan melipat roller. Saat anda mulai meninjau informasi produksi perusahaan, anda mengetahui bahwa tenaga kerja dibayar $12 per jam dan tenaga kerja terakhir direkrut memproduksi 80 roller per jam. Perusahaan menyewa pemotong roller dan mesin pelipat seharga $15 per jam , dan produk marginal dari modal adalah 110 roller per jam. Apa yang manajer sebelumnya dapat lakukan untuk mempertahankan pekerjaannya menurut anda?

Jawab :

Diketahui :
L1 = 12 L2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

Produk marjinal :
MPL=∆Q/∆L
MPL = Q2-Q1/L2-L1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10

Produk marjinal (Marginal product) yaitu tambahan
produk yang diakibatkan oleh bertambahnya seorang
tenaga kerja, dan sebaliknya **(MP = ∆TP / ∆L)**

Jadi setiap pertambahan seorang tenaga kerja akan menambah produksi 10 unit

Produksi diartikan sebagai kegiatan optimalisasi dari faktor - faktor tenaga kerja, modal dan lain sebagainya oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk berupa barang - barang dan jasa-jasa. Kegiatan produksi melibatkan 2 variabel yang mempunyai hubungan fungsional atau saling mempengaruhi yaitu :
1. Berapa out put yang harus diproduksi
2. Berapa input yang akan digunakan.

Menurut saya apabila manajer ingin mempertahankan pekerjaannya maka Manajer harus menambah tingkat produksi dengan cara :
1. Menambah tenaga kerja.
2. membeli mesin pemotong dan melipat roller bukan menyewa.

Dengan penambahan tenaga kerja dan modal mesin pemotong dan melipat roller maka jumlah produksi akan meningkat dan jumlah penjualan dapat ditingkatkan. Karena walaupun sebelumnya perusahaan memiliki rekaman penjualan yang kuat mungkin belum mencapai target perusahaan.

Nah ketika manajer tersebut diganti, maka kita yang diangkat sebagai manager mengevaluasi hasil tingkat produksi dengan biaya yang telah dikeluarkan.

Kemudian sebagai manajer yang baru kita harus ingat teori produksi yang menyatakan bahwa “Jika faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya (tenaga kerja) terus menerus ditambah satu unit, pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan akhirnya mencapai nilai negatif dan ini menyebabkan tambahan produksi total semakin lambat dan akhirnya ia mencapai tingkat yang maksimum untuk kemudian menurun"

Jadi pada titik maksimum kita tidak akan menambah biaya tenaga kerja dan biaya modal lagi.

Nama : Maya Trimadona
NIM : 192510012
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial *Production Theory*

Diketahui :

P1 = 12 P2 = 15

Q1 = 80 Q2 = 110

$$MP = \frac{Q2 - Q1}{\mathrm{P2} - \mathrm{P1}}$$

$$= \frac{110 - 80}{15 - 12}$$

$$= \frac{30}{3}$$

$$= 10 \text{ Unit}$$

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila sayamenjadi manajer saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bias saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Apabila diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Kesimpulannnya hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Pada setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Menurut pendapat saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena apabila saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan factor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilai pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bias saja bernilai negative atau mengalami kerugian.

Tugas ekonomi manajerial

Nama : muhammad febri

Nim : 192510020

Teori produksi

Selisih biaya marginal $12 = 80 roler/jam sedangkan perusahaan menyewa dengan harga $15=110 roler/jam,produktivitas selisih masih relevan dan masih tingkat wajar yang perlu di pertahankan yaitu out put produksi dan kinerja karyawan

Menurut saya, manajer sebelumnya mempekerjakan banyak pekerja sehingga pekerjaan yang menghasilkan 80 roller perjam dapat terselesaikan dengan tepat waktu sehingga dapat mempersingkat penggunaan alat berat seperti mesin roller dan pelipat yang menghabiskan 15$ perjamnya. Itu cukup untuk mempertahankan posisi manajer yang lama sehingga pekerjaannya bisa terselesaikan dengan baik dan waktu serta biaya produksi tidak membengkak dan posisinya dapat aman di perusahaan.

Diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1 / P2-P1
= 110-80 / 15-12
= 30 / 3
= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 unit

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat malsimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan.

Menurut saya apabila saya menjadi manager, saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya,karena sudah cukup mempunyai hasil yang lebih baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.
Jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada. Namun akan menurun dititik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besar nilai pembaginya dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai Nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatip atau mengalami kerugian.

EKONOMI MANAGERIAL

Diketahui :

Dengan asumsi upah tenaga kerja = modal

Sewa mesin = modal

Modal = L

L1 = $12/jam
L2 = $15/jam

Q1 = 80 Roller/jam
Q2 = 110 Roller/jam

$$MP\ l = \frac{Q2-Q1}{L2-L1}$$

$$= \frac{110-80}{15-12}$$

= 30 / 3 jadi MP l = 10 Roller

Setiap penambahan unit roller akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimum kemudian menurun pada tingkat tertentu. Hal ini menyatakan bahwa semakin banyak input variabel yang digunakan pada suatu titik, kita akan memperoleh hasil (produk marginal) yang semakin menurun dari input variabel. Hukum hasil yang semakin menurun atau Law of Diminishing Return. produk marjinal menjadi alat untuk menghitung apakah keputusan mereka menghasilkan kesimpulan yang berhasil.

Jika saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan.

Nama : Ria Lita Fatimah
Nim : 192510017

Diketahui :
P1 = 12 P2 = 15
Q1 = 80 Q2 = 110

MP = Q2-Q1/P2-P1
= 110-80/15-12
= 30/3
= 10 Unit

Jadi hasil lebih produksi dari setiap unit yang didapat adalah sebesar 10 Unit.

Setiap penambahan unit akan mempengaruhi hasil lebih pada suatu produksi sampai mencapai tingkat maksimal kemudian menurun pada tingkat tertentu dengan catatan ada faktor lain yang tidak berubah. Penambahan pada biaya yang bersifat tetap akan berpengaruh pada menigkatnya jumlah produksi yang dihasilkan namun akan mempengaruhi pada hasil lebih dari produksi yang akan akan menurun atau tidak mempunyai hasil lebih dari penambahan produksi suatu unit.

Dan menurut saya apabila saya menjadi manager saya akan memutuskan untuk tetap menjaga kondisi biaya ataupun jumlah produksi yang sama pada keadaan manager sebelumnya karena sudah cukup mempunyai hasil lebih yang baik dari jumlah produksi yang dihasilkan dari setiap unitnya.

Karena jika saya melakukan perubahan atau penambahan biaya, perubahan faktor produksi pada awalnya akan dapat meningkatkan hasil lebih dari jumlah produksi yang ada namun akan menurun di titik tertentu karena adanya biaya tetap dan semakin besarnya nilainya pembagi dalam suatu hasil produksi yang kemudian akan bernilai nol atau tidak mendapatkan hasil lebih dan bisa saja bernilai negatif atau mengalami kerugian.

Menurut saya jika melihat dari kasus diatas, manajer sebelumnya sudah melakukan pekerjaannya dengan baik, karena memiliki nilai produk marginal sebesar 110 dan setidaknya bukan justru minus. Ditambah saya tidak mengetahui apakah definisi Roller Division itu khusus untuk memproduksi barang ataukah merangkap sebagai Divisi Penjualan juga. Apabila Divisi tersebut murni khusus memproduksi unit barang, maka seharusnya dia memiliki nilai plus dikarenakan memiliki rekaman penjualan yang kuat dan untuk mempertahankannya dapat membuat inovasi berupa peningkatan SOP atau internal audit berkala untuk menjaga performa produksi tersebut atau justru malah meningkatkannya. Di lain hal, apabila memang Divisi tersebut merangkap produksi dan penjualan, maka seharusnya manajer tersebut dapat melakukan pengajuan perubahan indeks kinerja bukan berdasarkan perhitungan kalkulasi produksi, tapi indeks kinerja berdasarkan performa penjualan karena hal tersebut merupakan kekuatannya. Apalagi dia memiliki senjata rekaman penjualan yang kuat yang merupakan inti dari segala bidang usaha dagang.